BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot

Madrasah Aliyah Al-Ihsan adalah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot yang didirikan pada tahun 1996 untuk tahun pelajaran 1996/1997 pengurus yayasan dan pondok Pesantren Al-Ihsan telah membuka atau mendirikan MA Al-Ihsan sesuai dengan berita acara yang disampaikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Paser Nomor: 04/YA-TG/V/1996.

MA Al-Ihsan berdiri pada tanggal 31 Mei 1996, Drs. H. Maslekhan (1996-1999) sebagai kepala madrasah pertama. Kemudian Tahun 1999-2008 dipimpin oleh Achmad Syahrudin, SE,M.Si. Tahun 2008 dipimpin oleh Drs. Winarno. Kemudian mulai tanggal 01 Oktober 2012 dipimpin oleh Drs. H. Abd. Hamid. Yaitu mantan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanah Grogot, tahun 2015 dipimpin oleh Budi Waluyo, SP yaitu selaku alumni MA. Al-Ihsan sendiri, dan kemudian dipimpin oleh Ibu Hj. Sri Lestari, S. Pd. I., M.M.Pd yang mana beliau juga merupakan alumnus dari MA. Al-Ihsan Itu sendiri.

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Timur Nomor 42 Tahun 1998 Tanggal 26 Juni 1998 diberikan Status Terdaftar dan diberikan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 312640104010. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E.IV/PP.03.2 KEP/43/2001 diberikan jenjang akreditasi Diakui. Dalam rangka tertib administrasi maka berdasarkan keputusan Bupati Paser tahun 2004 MA. Al-Ihsan Tanah Grogot diberikan NIS : 310010 Kemudian berdasarkan Surat Keputusan kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor : 3574/G4/KL/2009 Tanggal 22 Oktober 2009 dan diberikan NPSN : 30400165. Tahun 2012 Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Timur menetapkan kembali Nomor Statistik Madrasah menjadi : 131264010003.

Pada tanggal 24 November 2008 ditetapkan di Samarinda oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) memperoleh akreditasi dengan peringkat C, bulan Nopember 2013 dilaksanakan lagi akreditasi dan mendapat peringkat menjadi B, serta kemudian bulan Oktober 2018 dilaksanakan lagi akreditasi dan mendapat peringkat menjadi A.

b. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MA. Al-Ihsan Tanah Grogot
NSM	: 131264010003
Alamat Madrasah	: Jl. Senaken, Desa Senaken Rt, 04 Tahah Grogot
Kecamatan	: Tanah Grogot
Kelurahan	: Senaken

Kabupaten	: Paser
Provinsi	: Kalimantan Timur
Kode Pos	: 76211
Email	: ma.alihsan_tgt@yahoo.com
Akreditasi	: A 2018
Nama Yayasan	: Al-Ihsan
Nomer Telpon	: 081256674398
Kepemilikan Tanah	: Yayasan

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot

Visi “Baik, Berilmu, Akhlaqul Karimah, Inovatif dan Kreatif”

Misi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara kontinyu, agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki;
2. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik secara intensif kepada seluruh warga sekolah;
3. Menumbuhkan penghayatan keimanan dan ketaqwaan terhadap ajaran agama yang dianut dan nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak;
4. Memiliki nilai Ujian Nasional minimal rata-rata 6,00;
5. Dapat diterima di perguruan tinggi negeri;
6. Berprestasi mulai tingkat kabupaten sampai tingkat nasional.

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah

Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot Tahun Pelajaran 2020-2024 adalah:

1. Mewujudkan hubungan lingkungan kerja yang dinamis bersinergi agar dapat memberikan pembelajaran yang maksimal;
2. Menjadikan lulusan Madrasah Aliyah Al-Ihsan yang bertaqwa dan berahlak, berwawasan luas sehingga mampu mengembangkan potensi diri secara maksimal;
3. Menjadikan warga madrasah sebagai komponen yang mampu memahami dan ikut melaksanakan visi dan misi madrasah;

4. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan agar bisa menghasilkan produk yang berprestasi dan berdaya guna;
5. Mengembangkan bakat dan keterampilan siswa dalam bidang :
 - a. Berbahasa asing
 - b. Berolah seni
 - c. Membaca Al-Qur'an dengan baik
6. Memaksimalkan pelaksanaan ekstra sebagai media pengembangan bakat siswa;
7. Madrasah Aliyah Al-Ihsan tetapkan posisi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot sebagai madrasah yang unggul sehingga semakin dicintai masyarakat. Membekali warga madrasah dengan keterampilan-keterampilan untuk menyongsong masa depan yang semakin kompetitif.

d. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot Tahun Akademik 2021/2022

Keadaan siswa sangat penting dalam dunia pendidikan, keadaan siswa dari tahun ke tahun meningkat, jumlah siswa sangat mempengaruhi dalam lembaga pendidikan.

Tabel 4.1 Data Siswa di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot.

10			11			12					
L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Total
31	32	63	21	38	59	24	61	85	76	131	207

e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot dapat di klasifikasikan sesuai dengan jabatan, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot.

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Hj, Sri Lestari, S.Pd.I, MM. Pd	S2	Kepala Madrasah
2	Ustadz. Sugianor, H.S	D3	Waka Kesiswaan dan Guru B. Arab
3	Sri Salmiati, S.Pd	S1	Waka Kurikulum

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
			dan Guru B. Indonesia
4	Abdul Rahman, S.E	S1	Waka Sarpras dan Guru Geografis
5	Ulul Azmi, S. H. I	S1	Waka Humas dan Guru Fiqih
6	Badariah, S.Pd.I	S1	Waka Keuangan
7	Nuriyah, S.E.MM	S1	Kepala Staf TU dan Guru Ekonomi
8	Syarifudin, S.E	S1	Guru TIK
9	Haris Fadhillah, Sh., M.Si	S2	Guru Kewarganegaraan
10	Ema Hatriani, S.Pd	S1	Guru MTK
11	Akmaluddin, S.Pd.I	S1	Guru B. Inggris
12	Ustadz. Fatchur R. Rochiem	MA	Guru Tafsir
13	Susilawati, S.Pd.I	S1	Guru SKI
14	Noor Hikmah, S.Pd	S1	Guru Matatika
15	Muhammad Saleh, S.Pd	S1	Guru Al-Qur'an Hadits
16	Dwi Piyanawati, S. Pd	S1	Guru Biologi
17	Oka Tria Agung Utami, S.Pd.I	S1	Guru Sosiologi
18	Trifia Suwarsono, S.Pd	S1	Guru Kimia
19	Rina Andriani, S. Pd	S1	Guru Seni Budaya
20	Masturiani, S.Pd	S1	Guru Aqidah Ahlak
21	Rio Natha Kusuma, S.Pd	S1	Guru BK
21	Muhammad Saldi Misbar, A.Md	S1	Guru TIK
22	Samson, S.Pd	S1	Penjaskes
23	Mashur, S.Pd	S1	Perpustakaan
24	Abang, S.Pd	S1	Staf TU
25	Cipto Wijaya	MA	Pembina One Day One Ayat dan Guru B.Inggris
26	Abdul Malid, S.Pd	S1	Guru Piket dan Clanning Servis Guru
27	Faisal	MA	Kaligrafi
28	Pathur Rahman	MA	Keamanan

f. Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot

Seorang siswa dapat menggali potensi dengan mengikuti berbagai bidang yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Prestasi non akademik

merupakan prestasi siswa yang diperoleh oleh seorang siswa dari suatu kegiatan yang dilakukan di luar bidang akademik. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot

No	Bidang	Prestasi yang diperoleh	Tahun
1	PMR	Juara I PMR	2019
2	PMR	Juara II Lomba Traveling	2019
3	PMR	Juara III Traveling Pendidikan Remaja	2019
4	PMR	Juara III Lomba Traveling MPR	2019
5	Bahasa	Juara III Lomba Membaca Puisi Hari Sumpah Pemuda	2019
6	Pramuka	The File Yel-Yel Terbaik II	2019
7	Olah Raga	Juara III Bulu Tangkis Putera Hari Amal Bakti ke- 73 Kementerian Agama Republik Indonesia	2019
8	Pramuka	Pesona Alam Bhayangkara Penajam Paser Utara	2019
9	Sains	Juara II KSM Matematika Madrasah Aliyah Hari Amal Bakti k-73 Kementerian Agama Republik Indonesia	2019
10	Keagamaan	Juara I Pawai Maharram	2019
11	Pramuka	Juara I Lomba Grafity Putera	2020
12	Pramuka	Juara I Lomba Miniatur Putri	2020
13	Olah Raga	Juara I Lomba Tenis Meja Puteri	2022
14	Pramuka	Juara I Miniatur Kreasi Puera	2020
15	Bahasa	Juara II Pidato Puteri Bahasa Inggris Katagori Pelajar MA Hari Amal Bakti ke-74 Kementerian Agama	2020
16	Sains	Juara II Kompetisi Sains Matematika	2020
17	Olah Raga	Juara II Tenis Meja Putri	2020
18	Olah Raga	Juara III Futsal Katagori Pelajar MA Hari Amal Bakti ke-74 Kementerian Agama	2020
19	Keagamaan	Juara III Turnamen Antar Pelajar Se-Kabupaten Paser dalam Rangka HUT Kab. Paser ke-62	2021
20	Keagamaan	Juara I MTQ Fahmil Qur'an Putra	2021
21	Keagamaan	Juara I MTQ Fahmil Qur'an Putri	2021

No	Bidang	Prestasi yang diperoleh	Tahun
22	Keagamaan	Juara I MTQ Syahril Qur'an Putra	2021
23	Keagamaan	Juara I MTQ Syahril Qur'an Putri	2021
24	Keagamaan	Juara I MTQ Tilawah Remaja Putra	2021
25	Keagamaan	Juara I MTQ Hafalan 100 Hadis Putra	2021
26	Keagamaan	Juara II MTQ Hifdzil Qur'an 10 Jus Putri	2021
27	Keagamaan	Juara I MTQ Hafalan Hadis 500 Putra	2021
28	Keagamaan	Juara II MTQ Fahmil Qur'an Putri	2021
29	Keagamaan	Juara Harapan MTQ Hafidzil Qur'an 1 Jus Putra	2021
30	Sains	Juara 3 KSM bidang Fisika	2022
31	Olah Raga	Juara 2 Bulu Tangkis Putri	2022
32	Keagamaan	Juara 2 Nasyyid Tingkat MA	2022
33	Keagamaan	Juara 2 Putera Festival Habsy Lasqi Paser	2022
34	Keagamaan	Juara 1 Pawai 1 Maharram	2022
35	Olah Raga	Juara 3 Futsal Tingkat MA	2022
36	Olah Raga	Juara 2 LKBB HUT TNI k-77	2022

2. Manajemen penjaminan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot

Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot merupakan madrasah yang ada di Kabupaten Paser Kecamatan Tanah Grogot yang bertempat di desa senaken yang merupakan madrasah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Ihsan. Dalam pengimplentasi manajemen penjaminan mutu pembelajaran pada Madrasah Aliyah Al-Ihsan diuraikan wawancara terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian (evaluasi) dan pengembangan (tindak lanjut).

Berdasarkan data yang telah terkumpul. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot melakukan pengelolaan manajemen penjaminan mutu pembelajaran malalui empat tahapan fungsi manajemen sebagai berikut.

a. Perencanaan (SPMI)

Perencanaan merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dalam lembaga pendidikan, dan sistem penjaminan mutu internal perencanaan berkaitan dengan proses peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah atau madrasah berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Untuk memperjelas hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah mengenai perencanaan yang dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

Perencanaan yang pertama dilakukan oleh kepala sekolah tentunya merumuskan visi, misi serta tujuan madrasah, manjadi kepala madrasah tidak semudah yang dibayangkan karena yang kita tau kepala madrasah mempunyai beban yang berat. Dalam merumuskan visi, misi dan tujuan tentunya melibatkan seluruh komponen tenaga pendidik dan kependidikan merapkannya secara terbuka dan juga dalam perencanaan pembelajaran tentunya melibatkan seluruh komponen yang ada disekolah.

Visi yang pertama madrasah aliyah “Baik, Berilmu, Akhlaqul Karimah, Inovatif dan Kreatif”.

Misi Madrasah Aliyah yaitu

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara kontinyu, agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki;
2. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik secara intensif kepada seluruh warga sekolah;
3. Menumbuhkan penghayatan keimanan dan ketaqwaan terhadap ajaran agama yang dianut dan nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak;
4. Memiliki nilai Ujian Nasional minimal rata-rata 6,00;
5. Dapat diterima di perguruan tinggi negeri;
6. Berprestasi mulai tingkat kabupaten sampai tingkat nasional.¹

Dalam merumuskan visi dan misi melibatkan seluruh komponen yang ada di madrasah baik itu tenaga pendidik dan kependidikan untuk membuat visi dan misi sesuai dengan keinginan madrasah agar madrasah ini dapat tercapai sesuai

¹Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

dengan tujuan visi misi yang telah direncanakan. Visi madrasah aliyah tersebut membentuk seseorang pemimpin yang baik namun tidak hanya baik namun memiliki ilmu untuk bekal kedepannya, memiliki akhlak yang baik, inovatif yaitu siswa memiliki pengetahuan serta ide-ide dan kreatif dalam suatu hal baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Selain itu, kepala madrasah juga menambahkan jawaban mengenai standar yang digunakan di sekolah.

Setiap lembaga pendidikan pasti mengikuti pemerintahan, madrasah kita menggunakan 8 Standar Nasional Pendidikan dan juga berpendoman pada kementerian agama. 8 standar yang digunakan itu:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi
3. Standar proses
4. Standar pendidik dan kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian pendidikan.²

Dengan demikian Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot mengikuti badan standar nasional pendidikan tidak terlepas dari aturan-aturan pemerintahan, di mana standar nasional pendidikan ini sangat penting dalam lembaga pendidikan, 1) standar kompetensi kelulusan yang berkaitan dengan pencapaian standar dan hasil belajar peserta didik, 2) standar isi yang berkaitan dengan standar pelaksanaan kurikulum, 3) standar proses berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, 4) standar penilaian pendidikan yang berkaitan dengan penilaian, analisis dan evaluasi hasil belajar siswa, 5) standar pendidik dan kependidikan yang berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik, 6) standar pengelolaan berkaitan dengan pengelolaan seluruh elemen institusi pendidikan, 8)

²Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

standar sarana dan prasarana yang berkaitan dengan infrastruktur insitusi pendidikan. Dan menekankan pada 5 Standar Nasional Pendidikan

Yang kita ketahui bahwasanya pasti kepala madrasah dituntut menjadi pemimpin yang bisa mengelola madrasah dengan baik sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang, saya sebagai kepala madrasah mempunyai program tertentu untuk meningkatkan madrasah. Program yang berkaitan dengan program semester program dan program tahunan dan membuat rencana kerja madrasah, namun tidak hanya itu kepala madrasah jugakan mempunyai peran yang penting dalam peningkatan mutu, kepala sekolah memonitoring, supervisi, perbaikan terhadap madrasah kemudian pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh madrasah agar madrasah ini menjadi lebih maju untuk kedepannya.³

Kepala madrasah berusaha meningkatkan kinerja bawahannya dengan selalu melakukan perbaikan terhadap madrasah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari kepala madrasah yaitu:

Iya, madrasah ini juga mengalokasikan dana untuk pengembangan sarana dan prasarana untuk perbaikan sarana prasarana yang masih bisa diperbaiki, Menyusun evaluasi dana madrasah (EDM), rencana RKM, menggunakan dana sesuai dengan anggaran yang diberikan untuk kebutuhan madrasah.⁴

Madrasah juga mengalokasikan dana untuk pengembangan atau perbaikan sarana dan prasarana, madrasah tersebut menyusun evaluasi dana yang diperlukan agar dana yang diberikan sesuai dengan kebutuhan madrasah dan tidak keluar dari hal yang tidak penting, di madrasah tersebut ada yang namanya EDM evaluasi dana madrasah.

b. Pelaksanaan (SPMI)

Pelaksanaan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau madrasah berkaitan dengan perencanaan kerja yang telah disusun untuk mencapai tujuan pendidikan.

³Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

⁴Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya mengenai pelaksanaan dalam pemenuhan mutu pendidikan diketahui sebagai berikut.

Di madrasah ini, melakukan e-RKM (Rencana Kerja Madrasah) dan disitu lah di betuk yang namanya TPM (tim penjaminan mutu), pelaksanaan dilakukan terhadap penjaminan mutu pembelajaran.

Rancangan atau rencana pelaksanaan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, dan juga berpedoman terhadap kementerian agama sesuai dengan hal yang sudah dibahas mengenai 8 standar nasional pendidikan yang digunakan oleh madrasah ini.

Selain itu penjelasan tersebut juga ditambahkan kembali oleh kepala madrasah mengenai layanan yang diberikan kepada para pegawai madrasah sebagai berikut:

Madrasah ini juga memberikan layanan terhadap karyawan atau pegawai madrasah seperti kesejahteraan, tunjangan, memberikan insetif kesejahteraan guru, wifi, konsumsi harian, fasilitas guru, saragam guru, komputer, leptop dan LD untuk mengajar.⁵

Madrasah melaksanakan penjaminan mutu madrasah yang berkaitan dengan perencanaan yang dilakukan oleh madrasah dalam pelaksanaan pemenuhan mutu baik pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran, dan juga dijelaskan oleh kepala madrasah bahwasanya sekolah mengikuti 8 standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah dan sumua layanan yang diberikan oleh sekolah untuk tenaga pendidik merupakan layanan yang sangat dibutuhkan baik dalam proses belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian kepala madrasah juga menjelaskan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik alhamdulillah berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan, dalam

⁵Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

penyampaian materi yang diberikan serta interaksi terhadap siswa saat proses belajar mengajar guru sering melakukan pengulangan untuk siswa.⁶

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan baik pada saat proses belajar mengajar belangsung dan juga memberikan pengulangan terhadap siswa.

c. Pengendalian (SPMI)

Pengendalian merupakan evaluasi yang dilakukan dalam setiap lembaga pendidikan yang berkaitan dengan rencana dan pelaksanaan yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tujuannya untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dijalankan oleh sekolah atau madrasah.

Dilihat dari perencanaan terkait dengan visi, misi, pelaksanaan mengenai 8 standar nasional pendidikan, program tahun dan program semester, supervisi kinerja tenaga pendidik dan kependidik, fasilitas sarana prasarana. saya selaku kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus bisa mengendalikan suatu hal baik itu terkait dengan perencanaan maupun pelaksanaan, kami akan merapatkan kembali apakah rencana atau pelaksanaan yang kami jalankan sudah sesuai dengan ketentuan, jika belum sesuai kami mencari jalan keluarnya agar permasalahan itu dapat terselesaikan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja guru saat proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu.⁷

Dilihat dari hasil wawancara bahwasannya madrasah ini selalu melakukan evaluasi terkait dengan perencanaan serta pelaksanaan yang akan di lakukan oleh madrasah baik yang berkaitan dengan perencanaan visi, misi, tujuan, program tahunan, program semester, maupun pelaksanaan 8 standar nasional pendidikan dan melakukan tugas sebagai kepala madrasah di jalakan oleh lembaga pendidikan.

Dari latar belakang pendidikan, bahwa ada beberapa guru yang tidak sesuai dengan latar belakang bisa di hitung sebagian guru sesuai dengan latar belakang pendidikan hanya 70% dan 30% masih belum sesuai dengan latar

⁶Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

⁷Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

belakang pendidikan, namun saya berharap untuk kedepannya semua guru yang ada di madrasah ini sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan karena menjadi suatu penilaian bagi tenaga pendidik dan kependidikan.⁸

Dari wawancara di atas dapat dilihat bahwa tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot tidak 100% sesuai dengan latar belakang

Prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh siswa alhamdulillah sangat memuaskan, untuk tahun-tahun kemarin belum ada melakukan perlombaan karena seluruh wilayah tertimpa oleh wabah corona, untuk data prestasi-prestasi bisa di minta kepada tenaga staf tata usaha sendiri, dalam hal ini juga yang menjadikan evaluasi untuk kedepannya semoga dapat mengikuti OSN dan dapat meraih prestasi yang lebih banyak. Untuk tahun 2022 ini kami hanya mengikut lomba KSM serta lomba ekstrakurikuler yang dilakukan setiap kabupaten atau provinsi.⁹

Dari data yang didapatkan terkait dengan prestasi akademik dan non akademik ada 36 prestasi oleh madrasah semenjak tahun 2019-2022. Untuk tahun kedepannya madrasah ini dapat mengikuti kembali lomba OSM dan KSM.

Terkait dengan evaluasi kami melakukannya seminggu satu kali dan satu bulan sekali, enam bulan sekali dan satu tahun sekali, evaluasi yang madrasah terkait dengan sarana prasarana, rapat kinerja guru, rapat terkait dengan peserta didik. Karena setiap madrasah menginginkan madrasah yang berkualitas, maka dari itu sering melakukan evaluasi untuk memperbaiki hal-hal yang kurang baik dalam pengadanan madrasah.¹⁰

Evaluasi sangat penting untuk dilakukan karena untuk meningkatkan kualitas madrasah, memperbaiki hal-hal yang masih kurang dalam pengadaan sarana prasarana, kinerja guru dalam proses belajar mengajar, setelah evaluasi selesai dijalankan lalu memberikan tindak lanjut terhadap hal tersebut agar menjadi lebih baik.

⁸Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

⁹Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot, 7 September 2022

¹⁰Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot, 7 September 2022

d. Pengembangan (SPMI)

Pengembangan atau tindak lanjut untuk suatu rencana kedepan yang dilakukan dalam lembaga pendidikan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh kepala madrasah dalam wawancara.

Dalam upaya meningkatkan penjaminan mutu pembelajaran terhadap guru, Alhamdulillah sebagian guru ada mengikuti pelatihan seperti mengadakan MGMP, Bimtek, pelatihan, untuk para guru. Pelatihan ini juga untuk membetuk seorang guru yang profesional dalam mengajar sesuai dengan keinginan sekolah.¹¹

Upaya meningkatkan mutu pembelajaran terhadap guru setiap guru ada yang mengikuti pelatihan dalam bidang masing-masing meningkatkan profesional dalam mengajar.

Meningkatkan input dan *output* madrasah, pasti setiap madrasah memiliki strategi-strategi tertentu untuk meningkatkan mutu, dalam hal ini dalam meningkatkan *input* madrasah kami menyebarkan brosur-brosur melalui sosial media, instagram dan fecebook maupun melalui whatsapp, dalam meningkatkan output madrasah saya sebagai kepala madrasah memberikan motivasi, mengikuti seminar online dan memberikan bimbel untuk masuk ke pengurusan tinggi serta mendapatkan nilai yang memuaskan sesuai dengan misi yang ditentukan oleh madrasah.¹²

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh kepala madrasah, untuk meningkatkan *input* dan *output*, melalui sosial media baik itu instagram, fecebook, dan whatsapp agar input madrasah atau siswa baru dari tahun ke tahun dapat meningkat, serta kepala madrasah juga memberikan motivasi, seminar, dan memberikan les terhadap siswa.

Saya sebagai kepala madrasah harus bisa menciptakan kultur yang mendukung untuk peningkatan kualitas pembelajaran, dimana semua tenaga

¹¹Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot, 7 September 2022

¹²Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

pendidik dan kependidikan harus bisa disiplin dalam setiap apapun harus datang tepat waktu untuk masuk dalam kelas, begitu juga dengan seluruh siswa memberikan penegasan terhadap peraturan, memberikan sanksi terhadap orang yang melanggar.¹³

Kepala madrasah juga menjelaskan bahwa tenaga pendidik dan kependidikan harus mempunyai jiwa yang kedisiplinan dalam mengajar, kepala madrasah juga menegaskan tata tertib atau peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa, dan jika ada siswa yang melanggar peraturan maka diberi sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan madrasah.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Penjaminan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot

a. Kepemimpinan dan Manajemen

Kepemimpinan merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mengarahkan untuk mencapai tujuan suatu kelompok atau organisasi. Kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah menjadi penggerak untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan efektifitas sekolah atau madrasah, kepemimpinan kepala sekolah diharapkan mampu mempengaruhi dan mengajak seluruh elemen sekolah untuk bekerja lebih optimal sesuai dengan keinginan sehingga dapat mencapai sekolah atau madrasah yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada kepala madrasah mengenai kepemimpinan dalam faktor yang mempengaruhi manajemen penjaminan mutu pembelajaran diketahui sebagai berikut:

¹³Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot, 7 September 2022

Saya merupakan alumni dari madrasah ini, dan saya diamanahkan untuk menjadi kepala madrasah, setelah saya selesai melanjutkan S2 dan menjadi guru SKI di madrasah ini, 5 tahun 6 bulan dari 2016 hingga sekarang saya masih dipercaya sebagai kepala madrasah. Tugas saya menjadi kepala madrasah yaitu monitoring, mengontrol pembelajaran, supervisi tenaga pendidik dan kependidikan. Bentuk peningkatan mutu guru dan karyawan, bentuk peningkatan mutu guru harus mengikuti pelatihan, seminar-seminar online, dan bimtek.¹⁴

Berdasarkan jawaban di atas disimpulkan bahwa kepala madrasah merupakan alumni madrasah tersebut dan memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat baik, tugas kepala madrasah memonitoring, mengontrol pembelajaran, dan supervisi tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah ini.

Dari pembahasan tersebut peneliti juga menanyakan kepada kepala madrasah bagaimana bentuk hubungan kepala madrasah kepada seluruh masyarakat sekolah baik itu siswa, tenaga pendidik dan kependidikan yang lainnya.

Untuk hubungan saya tidak menjaga jarak kepada siswa karena bagi saya, mereka bisa menceritakan keluh kesah terhadap pelajaran yang ada di sekolah, saya juga menjadi orang tua bagi mereka, untuk hubungan tenaga pendidik dan kependidikan mereka merupakan partner kerja karena bagi saya mereka adalah keluarga yang perlu dijaga silaturahmi dan saling terbuka. Biasanya saya menyebutkan dengan 3S santai, serius dan sukses.¹⁵

Berdasarkan wawancara yang dijelaskan oleh kepala madrasah tersebut hubungan serta komunikasi itu sangat penting untuk menjalankan silaturahmi yang baik agar terus terjalin hubungan, baik itu dari siswa, tenaga pendidik dan kependidikan walaupun santai, serius dalam menjalankan pekerjaan dan sukses untuk melakukan kemajuan terhadap madrasah.

¹⁴Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

¹⁵Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

Untuk program tahunan dan program semester pasti ada, peran kepala madrasah tentunya sangat penting untuk meningkatkan mutu yaitu menyusun program supervisi, melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar dan juga pengawasan terhadap perangkat pembelajaran. Tenaga pendidik dan kependidikan diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan ada beberapa guru yang mengikuti pelatihan baik itu pelatihan secara langsung maupun online.¹⁶

Peneliti juga mewawancarai beberapa guru yang ikut pelatihan. Pelatihan yang diikuti sesuai dengan bidang pengajaran yang diambil, sehingga setiap tenaga pendidik dan kependidikan mengikuti pelatihan yang berbeda-beda.

Dalam hal peningkatan akreditasi pemberian sarana oleh tenaga pendidik dan kependidikan menyediakan berbagai fasilitas untuk digunakan dalam bekerja, saya selaku kepala madrasah memberikan fasilitas terhadap tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah ini untuk memotivasi mereka agar kinerja yang laksanakan menjadi lebih baik lagi dan juga memberikan *reward* yang diberikan terhadap guru yang meningkat dalam berkeja pujian, dan juga uang pembinaan.¹⁷

Berdasarkan wawancara di atas, madrasah memberikan fasilitas-fasilitas terhadap tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan akreditasi. Madrasah memberikan *reward* pujian dan juga uang tambahan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan yang kinerjanya meningkat agar menjadi contoh terhadap tenaga pendidik dan kependidikan yang lainnya untuk terus mengajar dan berkerja secara baik sehingga dapat membentuk calon-calon pemimpin yang berguna bagi seluruh bangsa Indonesia.

Ya, saya selaku kepala madrasah tentunya melakukan evaluasi terhadap kinerja madrasah, yang melibatkan seluruh staf, guru, karyawan dan wali murid. Evaluasi yang kami lakukan terkait dengan proses pembelajaran, kegiatan sekolah dan kinerja warga sekolah untuk perbaikan selanjutnya agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang diinginkan.¹⁸

¹⁶Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

¹⁷Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

¹⁸Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

Hasil wawancara di atas diketahui bahwa kepala madrasah melakukan evaluasi terus-menerus terhadap kinerja setiap tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah. Evaluasi ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja pendidik dan kependidikan bekerja dengan efektif dan efisien.

Setiap madrasah pasti menginginkan sekolah yang baik dalam manajemen pengelolaan, untuk mengelola madrasah setiap tenaga pendidik dan kependidikan pasti memiliki tugas masing-masing. Ada tiga tim dalam pengelolaan madrasah ini yang pertama tim pengajar, staf TU, dan tim e-RKM.¹⁹

Selanjutnya hal tersebut juga dipertegas oleh kepala staf tata usaha, untuk setiap tenaga pendidikan dan kependidikan sudah dibagi tugasnya masing-masing agar pelaksanaan madrasah teratur dengan baik.²⁰

Kepala madrasah merupakan manajemen tertinggi yang mengatur dan mengarahkan setiap tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengelola setiap pekerjaan dengan baik, madrasah tersebut membagi tugas agar yang lainnya tidak mencampuri urusan yang lain. Madrasah ini membagi menjadi tiga bagian tim pengajar merupakan guru, staf TU merupakan tenaga pendidikan, dan tim e-RKM ini seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan penjaminan mutu.

b. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang berkaitan secara langsung dalam aktivitas belajar mengajar yang disusun secara sistematis. Kurikulum sebagai sarana untuk mengukur kemampuan diri dan konsumsi pendidikan yang berkaitan dengan pengajaran agar siswa dapat memahami.

¹⁹Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

²⁰Nuriyah, Kepala Staf Tata Usaha Di Madrasah Aliyah Al-Ihsan tanah Grogot, Grogot 20 September 2022

Penjelasan yang berkaitan dengan kurikulum ditanyakan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Dalam proses manajemen penjaminan mutu pembelajaran, kurikulum yang dipergunakan oleh madrasah ini menggunakan kurikulum 2013, untuk SK kurikulum tentunya ada SK penetapan dan SK pengesahan kurikulum, nanti ibu carikan dokumennya. Alhamdulillah semua dokumennya masih ada baik itu dalam bentuk fisik seperti pembukuan atau softfile, nah untuk dokumen SK-SK nunuk bisa minta ke staf TU.²¹

Kurikulum yang dipergunakan oleh madrasah yaitu kurikulum 2013, SK kurikulum berkaitan dengan penetapan kurikulum yang dijalankan madrasah, dan SK pengesahan yang diberikan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum dapat dilihat pada lampiran atau dokumen yang diberikan sehingga menjadi bukti bahwa madrasah sudah melaksanakan kurikulum 2013.

Untuk administrasi kurikulum di sekolah ini, waka kurikulum bekerjasama dengan pihak staf tata usaha untuk membantu kegiatan kurikulum, seperti menyusun program pengajaran, pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, mengatur jadwal penerimaan raport, menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir dan lainnya.²²

Selanjutnya hal ini juga dipertegas oleh kepala tata usaha, Ibu Nuriyah bahwasanya, untuk program kerja yang terkait dengan pembelajaran di madrasah ini, tata usaha bekerja dengan waka kurikulum, pertama ketersediaan absensi kelas, absensi guru dan kelengkapan lainnya bisanya berkordinasi dengan waka kurikulum berkordinasi dengan guru masing-masing selalu dilakukan kerja sama dan komunikasi dari pihak-pihak yang ada dilingkungan madrasah.²³

Administasi kurikulum yang ada di madrasah dibantu oleh pihak staf tata usaha baik itu dari absen kelas, absen kelas dan kelengkapan berkas lainnya dan juga berkordinasi dengan masing-masing guru yang ada di madrasah.

Pada tahun 2020/2021 kami sudah menggunakan kurikulum 2013, Alhamdulillah madrasah ini sudah menjalankan kurikulum sesuai dengan

²¹Sri Salmiati, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Grogot 8 September 2022

²²Sri Salmiati, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Grogot 8 September 2022

²³Nuriyah, Kepala Staf Tata Usaha di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 20 September 2022

ketentuan yang ditetapkan, untuk pelaksanaan proses evaluasi evaluasi siswa sesuai kurikulum, Proses evaluasi yang dilakukan oleh madrasah yaitu, menggunakan tiga cara yaitu, ujian dan penilaian, ulangan harian sebagai penilaian evaluasi, akhir semester dan akhir tahunan.²⁴

Madrasah menjalankan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan ketetapan yang ditentukan, bentuk evaluasi yang dilakukan ada 3 yang dilihat dari ulangan harian, ujian akhir semester dan ujian akhir tahunan

Dalam perencanaan tahunan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam administrasi kurikulum, saya selaku kepala kurikulum tentunya mempunyai tugas berkaitan dengan penyusunan kalender pendidikan madrasah serta penilaian akhir tahun atau kenaikan kelas. setiap wali kelas harus memberi penilaian terhadap siswa-siswi yang mengikuti ujian untuk ketentuan kenaikan kelas.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan peneliti juga menanyakan terkait dengan pembagian tugas untuk setiap guru yang mengajar.

Tentunya saya menyusun pembagian tugas untuk setiap guru yang ada di madrasah ini untuk mengajar atau ada jam tambahan yang diberikan untuk setiap tenaga pendidik, dalam seminggu proses pembelajaran berlangsung selama 35 jam 1 minggu, madrasah ini memiliki 3 jurusan Agama, IPA dan IPS.²⁶

Guru-guru menggunakan metode yang beragam dalam mengajar seperti menggunakan metode ceramah, diskusi, metode tanya jawab, dan *prites* memberikan pertanyaan di awal pembelajaran terkait dengan pembelajaran yang sudah disampaikan.

Metode yang digunakan tenaga pendidik untuk mengajar yang saya tau metode caramah, metode diskusi, tergantung dengan materi yang disampaikan dan guru yang mengajar. Pastinya setiap guru memiliki metode mengajar yang berbeda-beda agar suasana kelas menjadi lebih hidup tidak sunyi agar siswa juga cepat untuk menangkap setiap pelajaran yang disampaikan.²⁷

²⁴Sri Salmiati, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Grogot 8 September 2022

²⁵Sri Salmiati, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Grogot 8 September 2022

²⁶Sri Salmiati, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Grogot 8 September 2022

²⁷Sri Salmiati, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Grogot 8 September 2022

Proses belajar mengajar dalam sekolah ini, Alhamdulillah sudah bisa dikatakan efektif dan efisien karena dalam proses belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan dan hasil memuaskan sesuai dengan keinginan madrasah, saya mengatakan efektif dan efisien karena semua guru sudah menjalankan tugasnya masing-masing dan menyampaikan pembelajaran dengan baik sehingga siswa mampu untuk menjawab semua hal yang telah disampaikan.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai proses metode dalam pembelajaran bahwa guru memiliki metode yang berbeda dalam mengajar, pembelajaran dapat dikatakan efektif dan efisien jika pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan juga sesuai dengan standar pembelajar.

c. Guru

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar kondusif. Guru merupakan pendidik yang berinteraksi secara langsung kepada siswa, guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas, bukan hanya itu guru juga memiliki tugas dalam merencanakan serta melaksanakan proses belajar mengajar dengan itu guru harus profesional dan berkompeten guna meningkatkan kualitas sekolah atau madrasah.

Kepala madrasah tentunya menginginkan madrasah terus maju sehingga memiliki kualitas pendidikan yang baik, begitu pula kami sebagai pendidik tentunya sangat mendukung jika sekolah ini melaksanakan manajemen penjaminan mutu pembelajaran. Penjaminan mutu juga berkaitan dengan peningkatan akreditasi madrasah, Alhamdulillah kepala madrasah kita sudah menjalankan penjaminan mutu dengan baik sesuai dengan ketentuan pemerintah.²⁹

²⁸Sri Salmiati, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Grogot 8 September 2022

²⁹Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 9 September

Kemudian hal ini dipertegas oleh guru fisika yang menyatakan bahwa, penjaminan itu sangat penting untuk lambaga pendidikan agar kualitas pendidikan semakin meningkat.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, semua tenaga pendidik dan kependidikan sangat mendukung kepala madrasah untuk melakukan manajemen penjaminan mutu pembelajaran, namun di madrasah ini menyebutnya dengan TPM (tim penjaminan mutu).

Ya saya pernah mengikuti pelatihan, mengikuti seminar online, seperti pembelajaran kurikulum merdeka, kualitas guru madrasah.³¹

Selanjutnya terkait dengan pelatihan di pertegas oleh kepala madrasah setiap guru tentunya mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kinerja mengajar.³²

Berdasarkan hasil wawancara, dari bebarapa guru selalu mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kinerja dalam mengajar

Setiap guru memiliki beban mengajar yang berbeda karena ada jam tambahan yang diberikan oleh kepala madrasah, Alhamdulillah sarana yang diberikan untuk guru melakukan proses belajar mengajar memadai.³³

Kemudian diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Susilawati yang mengemukakan bahwa, memang benar bahwasanya setiap guru memiliki beban yang berbeda-beda untuk saya sendiri saya memiliki beban 35 jam karena ada jam tambahan sebagai kepala perpustakaan.³⁴

Beberapa guru yang lainnya juga menjelaskan bahwa setiap beban kerja guru berbeda-beda karena adanya jam tambahan yang diberikan oleh kepala madrasah, setiap guru harus menyusun RPP dan silabus yang sesuai pembelajaran yang diambil agar sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

³⁰Dwi Piyawati, Guru Fisika Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 11 September 2022

³¹Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 10 September 2022

³²Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

³³Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 10 September 2022

³⁴Susilawati, Guru SKI Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 13 September 2022

Proses belajar mengajar interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik saat pembelajaran di dalam kelas sedang berjalan. Selanjutnya peneliti juga menanyakan terkait evaluasi atau pengulangan pembelajaran.

Menurut saya kepala madrasah sangat bagus dalam memimpin dan melakukan perencanaan yang sesuai dengan keperluan madrasah, kepala sekolah sering melakukan evaluasi saat proses belajar di dalam kelas dan terus menerus melakukan perbaikan untuk memajukan madrasah.

Iya Alhamdulillah kepala madrasah menjalankan tugasnya dengan baik, kepala madrasah sering melakukan supervisi kesetiap waktu proses pembelajaran berlangsung untuk menilai proses pembelajaran yang pendidik lakukan.³⁵

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah pada setiap proses pembelajaran berlangsung sangat penting dalam penilaian hasil pembelajaran yang disampaikan pendidik untuk siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang baik.

d. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi, salah satu komponen dalam proses ini adalah sumber belajar, komponen-komponen pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, bahan, metode dan media evaluasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang ada di lembaga pendidikan sekolah atau madrasah.

Sebelum dan selesai melakukan memulai pembelajaran tentunya saya membuka pembelajaran dengan berdo'a terlebih dulu, dan mengucapkan salam serta penutup saat selesai pelajaran dalam kelas. Perencanaan untuk proses belajar mengajar saya sebagai guru menyusun RPP dan silabus terlebih dulu agar proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

³⁵Dwi Piyawati, Guru Fisika Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 11 September 2022

Untuk proses pembelajaran di dalam kelas Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan siswanya juga aktif untuk bertanya terkait materi yang saya berikan.³⁶

Selanjutnya hal tersebut dipertegas oleh beberapa siswa mengemukakan, kami sebagai siswa tentunya kami berpartisipasi dalam pelaksanaan proses pembelajar. Menanyakan kembali terhadap materi yang diberikan jika kami tidak sehingga kami memahami materi yang disampaikan oleh setiap guru.³⁷

Guru di madrasah tersebut selalu melakukan pembukaan terlebih dulu dengan berdo'a dan mengucapkan salam serta menutup saat selesai melaksanakan pembelajaran, setiap guru mata pelajar wajib membuat RPP dan silabus, proses belajar mengajar di madrasah berjalan dengan baik sesuai dengan ketetapan waktu pelaksanaan pembelajaran.

Untuk peraturan tentunya setiap guru pasti memiliki aturan-aturan yang berbeda dari saya sendiri tentunya dalam pembelajaran saya peraturan absen masuk kelas jika ada yang terlambat maka dikasih waktu 5-10 menit, jika ulangan maka harus mengerjakan masing-masing, jika ketahuan nyontek atau bekerjasama maka tidak diberi nilai.³⁸

Dalam hal itu juga saya memiliki kesepakatan kepada siswa jika saya memiliki kesibukan di luar maka anak-anak harus ke perpustakaan atau diberikan tugas.³⁹

Guru sebagai pendidik yang membimbing tentunya memiliki aturan setiap melakukan proses pembelajaran untuk memperlancar jalan proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak semaunya, maka dari itu seorang guru memberikan aturan-aturan dan menjadi penilaian guru.

Metode yang saya gunakan sering menggunakan metode tanya jawab, diskusi. Metode tanya jawab ini sering saya lakukan agar siswa mengingat

³⁶Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 10 September 2022

³⁷Lisdawati, Wahab dan dkk, Siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 12 September 2022

³⁸Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 10 September 2022

³⁹Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 10 September 2022

kembali apa yang sudah saya sampaikan, dan metode diskusi agar siswa tidak bosan dengan satu metode saja untuk saling membantu satu sama lainnya.⁴⁰

Alhamdulillah, sarana dan prasarana yang ada dalam kelas memadai untuk melakukan proses pembelajaran, sarana yang diberikan seperti kursi, meja, jam dinding, spidol, penghapus, papan tulis serta kipas angin. Jika ada yang rusak maka setiap kelas harus bertanggung jawab atas alat-alat yang diberikan. Madrasah juga menyediakan proyektor dan LCD untuk pembelajaran.⁴¹

Selanjutnya juga disampaikan oleh kepala madrasah yang mengatakan, untuk sarana parasana di dalam kelas sangat memadai dan media yang sudah disediakan untuk proses pembelajaran sehingga guru dapat memakai.⁴²

Beberapa guru juga menyampaikan bahwa fasilitas untuk proses belajar mengajar yang ada dalam kelas sangat memadai sehingga membuat semua guru dan siswa dengan mudah menggunakan fasilitas yang diberikan.

Ada evaluasi atau pengulangan setelah pembelajaran yang Ibu lakukan agar setiap siswa dapat memahami apa yang sudah sampaikan dengan demikian saya sebagai guru mengulang kembali pelajaran yang sebelumnya dengan memanggil satu persatu-satu siswa untuk maju untuk menjelaskan kembali apa yang telah Ibu sampaikan.⁴³

Kemudian hal ini juga disampaikan dengan pernyataan dari Ibu Dwi selaku guru fisika yang mengemukakan bahwa, evaluasi dalam proses belajar mengajar sering di awasi oleh kepala sekolah langsung beliau melihat bagaimana cara mengejar.⁴⁴

Proses penilaian pembelajaran yang Ibu laksanakan, Ibu melihat dari tugas harian, tugas kelompok, LKS, keaktifan di dalam kelas dan juga menggunakan RDM (rapot digital madrasah).⁴⁵

Pengulangan setiap mata pelajaran itu sangat penting untuk mengingatkan kembali kepada siswa agar tidak lupa dengan pelajaran yang sudah disampaikan sehingga pelajaran tidak terlupakan. Keaktifan siswa merupakan sebuah penilaian

⁴⁰Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 10 September 2022

⁴¹Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 10 September 2022

⁴²Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

⁴³Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 10 September 2022

⁴⁴Dwi Piyawati, Guru Fisika Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 11 September 2022

⁴⁵Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 10 September 2022

untuk guru karena dari ini seorang guru melihat bahwa pelajaran yang disampaikan dapat dipahami.

e. Input Siswa

Input siswa merupakan siswa yang dipengaruhi oleh kognitif siswa, keadaan sosial ekonomi, keadaan lingkungan tempat tinggal siswa, kemudian masuk di lembaga pendidikan (sekolah) maka siswa akan menerima pembelajaran dari seorang guru (pendidik) kemudian siswa masuk dalam lembaga pendidikan.

Proses penerimaan siswa baru di madrasah ini, saya sebagai waka kesiswaan membagi tugas-tugas untuk penerimaan siswa baru, ada guru untuk tes membaca dan menulis Al-Qur'an, tes ujian soal-soal dan praktek sholat, ada beberapa guru yang terlibat dalam kepanitian, penerimaan siswa baru dilakukan dengan dua gelombang, gelombang pertama dan gelombang kedua.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, madrasah membentuk panitia penerimaan siswa baru, dan pendaftaran tersebut melalui 2 gelombang, gelombang pertama dan gelombang ke dua. Menanyakan kepada pihak tersebut apakah ada persyaratan untuk siswa baru.

Standar persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon siswa dalam proses penerimaan siswa, yaitu siswa harus lulus SLTP atau SMP, tes praktek sholat, tes membaca dan menulis Al-Qur'an, Tes soal-soal sesuai dengan bidang atau jurusan yang diambil. Menurut saya itu merupakan hal yang terpenting untuk lembaga pendidikan apa lagi madrasah ini di bawah naungan pondok pesantren.⁴⁷

Pernyataan itu juga disampaikan oleh kepala madrasah bahwa persyaratan siswa masuk madrasah ini harus bisa membaca Al-Qur'an karena hal tersebut merupakan hal yang penting untuk generas-generasi bangsa.

Pada saat ini madrasah tidak membatasi jumlah siswa yang mendaftar, namun semua tergantung dengan kapasitas asrama. Untuk setiap kelas

⁴⁶Sugianor, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Grogot 15 Oktober 2022

⁴⁷Sugianor, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Grogot 15 Oktober 2022

maksimal 30 orang dalam 1 kelas, pada saat ini jumlah siswa dalam satu 1 kelas sekitar 21-23 murid karena ada siswa juga yang berhenti sekolah. jumlah siswa di madrasah ini 207 siswa.⁴⁸

Madrasah ini tidak membatasi jumlah siswa yang mendaftar tergantung dengan kapasitas asrama yang terdapat di Pondok Al-Ihsan jumlah siswa dalam 1 kelas sekitar 21 orang.

Tentunya ada sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib, sanksi yang diberikan kepada siswa menggunakan sistem poin setiap pelanggaran yang dilakukan maka poin yang diberikan berbeda dan juga hukuman yang diberikan untuk siswa yang telat saat *one day one* ayat mengenai hafalan jus 30, hukuman secara fisik maka diberikan hukuman lari di lapangan, dan pus up.

Pernyataan itu juga di sampaikan oleh pembina *one day one* ayat bahwa siswa yang telat maka diberi hukuman, baik itu yang bersifat fisik maupun non fisik.

Program ekstrakurikuler di madrasah ini

1. Pramuka (wajib bagi guru dan siswa)
2. PMR
3. Kaligrafi
4. Pencak Silat (PSHT)
5. Tilawah Muhadaroh

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa yang merupakan ketua Osim di madrasah tersebut, madrasah aliyah memiliki ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat setiap siswa melalui kegiatan tersebut dan membentuk minat siswa.⁴⁹

Prestasi yang diraih sampai saat ini, non akademik dan akademik, dalam bidang sains, bahasa, olah raga, pramuka, pmr dan keagamaan. Ekstrakurikuler pramuka wajib untuk diikuti seluruh guru dan siswa, pencak silat ini dilakukan pada setiap minggu, tilawah muhadaroh dilaksanakan pada setiap hari jum'at.

⁴⁸Sugianor, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Grogot 15 Oktober 2022

⁴⁹Wahab, Siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 12 September 2022

Program beasiswa untuk siswa yang kurang mampu atau siswa berprestasi ada untuk setiap siswa yang anak yatim piatu, siswa berpertasi dan latar belakang orang siswa yang kurang mampu dikarenakan faktor ekonomi.⁵⁰

Selanjutnya hal ini juga disampaikan oleh kepala madrasah yang menyatakan bahwa, program beasiswa untuk di madrasah ini ada, program beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dan juga siswa yang berprestasi dan itu untuk membantu setiap siswa untuk terus mau bersekolah.⁵¹

Kemudian hal itu diperkuat oleh siswa kelas XII, alhamdulillah saya mendapat beasiswa di madrasah, beasiswa prestasi setiap anak mendapat 500.000 perbulannya.⁵²

Untuk program saya membuat program sesuai dengan beban yang diberikan oleh kepala madrasah sebagai waka kesiswaan. Bentuk program yang saya lakukan yaitu terkait dengan penerimaan siswa baru, tata tertib siswa, sosialisasi dan silaturahmi kepada semua wali siswa.⁵³

Penerimaan siswa baru ini dilakukan pada tahun ajaran baru, setiap siswa harus mematuhi tata tertib madrasah, sosialisasi ini dilakukan oleh pihak-pihak lainnya atau sosialisasi mengenai kesehatan dan juga silaturahmi setiap pertemuan orang tua siswa.

Tanggapan saya terhadap program yang dijalankan kepala madrasah sangat bagus karena untuk meningkatkan akreditasi dan mutu pembelajaran, dan juga kepala madrasah ini sangat menguasai dalam masalah kepemimpinan.⁵⁴

Kemudian hal ini juga diperkuat dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Ibu Susilawati, kepala madrasah sangat bagus dalam memimpin sehingga dapat menjalankan penjaminan mutu untuk meningkatkan akreditasi.⁵⁵

Dari beberapa guru sangat mendukung kepala madrasah untuk melaksanakan pengelolaan manajemen penjaminan mutu pembelajaran meningkatkan kuliatas pendidikan madrasah.

⁵⁰Sugianor, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Grogot 15 September 2022

⁵¹Sri Lestari, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 7 September 2022

⁵²Lisdawati, Siswi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 12 September 2022

⁵³Sugianor, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Grogot 10 September 2022

⁵⁴Sugianor, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Grogot 10 September 2022

⁵⁵Susilawati, Guru SKI Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 13 September

f. Fasilitas Belajar

Fasilitas merupakan sarana dan prasana yang berguna dan bermanfaat yang berfungsi untuk membantu dan mempermudah suatu kegiatan. Fasilitas sangat penting bagi proses pembelajaran dan dapat menimbulkan minat serta perhatian siswa untuk mempermudah menyampaikan materi yang telah di rancang oleh seorang pendidik.

Pengelolaan sarana prasarana di madrasah ini, dengan cara perencanaan, pengadaan, penginventarisasi, perbaikan, pemeliharaan serta penghapusan. Dalam pengelolaan sarana prasarana 1)Perencanaan diarahkan terutama rangka perencanaan kebutuhan perlengkapan, 2) Pengadaan sarana prasarana ini tidak hanya kepala madrasah saja yang melaksanakan namun semua pihak yang bisa membantu, 3) Penginventarisasi merupakan pencatatan sarana prasarana pemberian kode barang, nama barang, sumber barang, jumlah barang, tanggal pembelian, mutasi, sumber dan keterangan barang, 4) Pemeliharaan merupakan kegiatan yang berkelanjutan untuk merawat barang agar tetap kondisi baik, 5) Perbaikan ini juga dilakukan untuk perbaikan barang-barang yang masih bisa diperbaiki dan digunakan, 6) Penghapusan ini memeriksa dulu sarana prasarana pendidikan yang terdapat di madrasah sehingga dapat mengetahui yang mana layak pakai atau dihapus.

Ruang yang disediakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, ada 9 ruangan kelas, 1 ruangan laboratorium, perpustakaan untuk siswa dan juga tempat gazebo bagi tahfiz qur'an dan juga menyediakan sarana untuk melakukan proses pembelajaran.⁵⁶

Wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana juga menyebutkan beberapa ruangan untuk proses belajar mengajar serta ruangan untuk menunjang proses peningkatan mutu pembelajaran.

Kelengkapan fasilitas yang ada di ruangan kelas, itu dari meja, kursi, papan tulis, penghapus serta spidol dan sarana untuk menunjang proses pembelajaran sangat lengkap. prasarana di madrasah yang kurang karena keterbatasan lahan tanah.⁵⁷

⁵⁶Muhammad Rahman, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana, Grogot 17 Septemeber 2022

⁵⁷Muhammad Rahman, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasaran, Grogot 17 September 2022

Dari beberapa orang tua juga menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang diberikan oleh madrasah sangat lengkap dalam menunjang pembelajaran⁵⁸

Hal ini juga dipertegas dari beberapa guru yang menyatakan bahwa madrasah ini memiliki fasilitas yang lengkap namun kurangnya prasarana. Sarana yang diberikan untuk siswa maupun tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengajar sudah memadai.

Dalam pengadaan barang tentunya kepala madrasah merupakan manajemen tertinggi yang mengatur pengadaan barang namun dibantu oleh pihak-pihak yang lainnya juga, untuk dana khusus perbaikan itu tentu ada dana bos untuk perbaikan sarana prasarana yang masih bisa dipakai lalu diperbaiki lebih prioritas yang mana yang layak untuk diperbaiki sehingga dana yang diberikan dapat berguna.⁵⁹

Pengadaan barang tentunya sangat dibutuhkan setiap lembaga pendidikan kepala madrasah juga sebagai manajemen tertinggi yang mengatur dan dibantu oleh pihak sarana prasarana.

Untuk sistem penginventarisasi merupakan pencatatan sarana prasarana pemberian kode barang, nama barang, sumber barang, jumlah barang, tanggal pembelian, mutasi, sumber dan keterangan barang, untuk keadaan sarana prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran sangat mendukung dilihat dari fasilitas madrasah yang sangat memadai sehingga dengan mudah proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien, Alhamdulillah, tentunya ada untuk pelaporan sarana dan prasarana setiap bulannya yang dilaporkan kepada kepala madrasah. Baik itu terkait dengan sarana yang masuk dan prasarana yang dibangun.⁶⁰

Pembukuan untuk sarana prasarana di setiap lembaga pendidikan itu sangat dibutuhkan karena sebagai bukti bahwa sekolah tersebut sudah menerima sarana yang diberikan oleh pihak pemerintahan.

⁵⁸Indotang, Dina Elamasari, Dkk, Orang Tua Siswa, Grogot, 23 September 2022

⁵⁹Muhammad Rahman, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasaran, Grogot 17 September 2022

⁶⁰Muhammad Rahman, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasaran, Grogot 17 September 2022

Untuk administrasi sarana dan prasarana ini kami bekerja saya sebagai waka sarana prasarana tentunya bekerja sama dengan staf tata usaha untuk membantu mendata terkait dengan kegiatan sarana prasarana yang ada madrasah.⁶¹

Selanjutnya hal tersebut dipertegas oleh kepala staf tata usaha terkait dengan administrasi. Alhamdulillah Administrasi sarana prasarana dalam belajar mengajar tentu saja kami bekerja sama dengan wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, dengan bendahara terkait dengan pembiayaan. Selalu kami bikin skala prioritas yang mana lebih penting, karena semuanya tergantung dengan anggaran atau dana yang ada untuk sarana kami sudah sediakan seperti alat tulis dan lainnya sedangkan untuk *budget*-nya yang besar membutuhkan dana yang besar mau tidak mau maka skala prioritas kami usahakan pelan-pelan untuk dipenuhi.⁶²

Administrasi di lembaga pendidikan itu sangat penting agar semuanya menjadi teratur sesuai dengan keinginan, tentunya setiap kegiatan atau program terkait dengan sarana prasarana staf tata usaha sangat berpengaruh dalam hal tersebut. Administrasi madrasah tentunya dikelola oleh staf tata usaha.

g. Lingkungan Belajar

Lingkungan merupakan sumber belajar yang memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil dalam pembelajaran. Lingkungan belajar merupakan suasana sekolah atau madrasah yang berlangsung saat belajar mengajar, lingkungan belajar yang kondusif harus diciptakan dan dipertahankan untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa secara efektif dan efisien, sehingga tujuan tercapai secara optimal.

Untuk menumbuhkan minat serta motivasi anak dalam melaksanakan kegiatan belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sebagai guru harus bisa menata ruang kelas, suasana belajar dan mengajar yang menyenangkan agar suasana belajar tetap hidup, lingkungan luar kelas yang kondusif, menjalankan komunikasi yang baik terhadap siswa dan menjadi

⁶¹Muhammad Rahman, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasaran, Grogot 17 September 2022

⁶²Nuriyah, Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 20 September 2022

guru yang humoris antara siswa dan guru serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi sesuai dengan keinginnya.⁶³

Selanjutnya hal tersebut juga disampaikan oleh dari beberapa siswa yang menyatakan bahwa, setiap guru memberikan menumbuhkan minat siswa untuk belajar dan juga memotivasi siswa.⁶⁴

Kemudian hal ini juga diperkuat oleh Ibu Susilawati sebagai wali kelas X IPS seorang guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif dan juga bisa menjalin hubungan komunikasi yang baik antara pendidik dan siswa.⁶⁵

Lingkungan juga berpengaruh untuk proses belajar mengajar guru harus bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar setiap siswa bersemangat untuk terus belajar.

Hukuman yang saya berikan sebagai wali kelas untuk siswa yang melanggar aturan yang telah kami sepakati serta membuat keributan saat proses belajar mengajar.

1. Membersihkan ruangan kelas
2. Menghafalkan materi pembelajaran
3. Menyampaikan kembali pelajaran sudah di pelajari
4. Mengerjakan tugas yang belum diselesaikan⁶⁶

Selanjutnya hal tersebut juga dipertegas oleh siswa kelas XII, ia kami diberi hukuman setiap kali kami melanggar aturan yang sudah disepakati, hukuman yang diberikan ya membersihkan kelas, menghafal dan lain-lain.⁶⁷

Selanjutnya hal tersebut juga disampaikan oleh beberapa siswa yang menyatakan bahwa, ada beberapa wali kelas yang memiliki kesepakatan saat proses belajar mengajar.

Sebagai guru saya harus bisa meyakinkan siswa agar tidak takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, sebagai guru harus bersikap demokratis, pembelajaran tidak selalu dinilai dari perolehan siswa yang nilainya tinggi, seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang

⁶³Dwi Piyawati, Guru Fisika Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 11 September 2022

⁶⁴Rohmatul Ummah, Siswi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 19 September 2022

⁶⁵Susilawati, Guru SKI Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 12 September 2022

⁶⁶Dwi Piyawati, Guru Fisika Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot, 14 September 2022

⁶⁷Wahab, Siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot, 12 September 2022

menyenangkan membuat siswa semangat belajar dan pembelajaran yang disampaikan akan lebih bermakna.⁶⁸

Untuk menciptakan lingkungan luar sekolah yang kondusif, kerjasama yang baik antara pihak yang bersangkutan mulai dari siswa dan siswi, guru, kepala sekolah, staf hingga petugas kebersihan dan menjalin komunikasi dengan yang baik berbagai pihak.

Guru bertindak sebagai fasilitator, mediator, motivator yang mendukung pembelajaran siswa, dimana seorang guru tidak boleh bersifat otoriter dan menguasai pembelajaran guru harus berani memberikan kesempatan untuk siswa terus berkereasi dan memberikan apresiasi kepada siswa.⁶⁹

Kemudian hal ini diperkuat dari beberapa guru yang menyatakan seorang guru bukan hanya mengajar namun seorang guru menjadi motivator untuk siswa yang memberikan teladan kepada siswa.

Administrasi kelas seperti denah tepat duduk, jadwal piket pelajaran struktur kelas dan daftar piket dan juga memajang lukisan hasil siswa atau kalimat positif yang memotivasi belajar siswa. Untuk memotivasi siswa juga kepala sekolah mengadakan lomba kebersihan kelas secara berkala, melengkapi sarana dan prasarana di kelas agar memotivasi anak untuk terus menciptakan ruangan kelas yang bersih, rapi dan nyaman.⁷⁰

Selanjutnya hal tersebut dipertegas oleh beberapa siswa, Alhamdulillah disetiap kelas ada jadwal piket pembelajaran, struktur kelas dan lain-lain. Alhamdulillah lomba kebersihan ini biasanya dilakukan setiap satu tahun sekali yang dilakukan oleh pihak kepala madrasah.⁷¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh beberapa siswa dan guru bahwa setiap kelas memiliki administrasi kelas denah tepat duduk, jadwal piket serta yang berkaitan dengan kondisi kelas. Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada

⁶⁸Dwi Piyawati, Guru Fisika Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot, 14 September 2022

⁶⁹Nuriyah, Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 12 September 2022

⁷⁰Dwi Piyawati, Guru Fisika Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot, 14 September 2022

⁷¹Rohamtul Umamah dan Lisdawati, Siswi Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, Grogot 12 September 2022

siswa dan setiap kelas agar tetap menjaga kebersihan dan memberikan *rawed* kepada kelas yang bersih.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti melakukan analisis mengenai manajemen penjaminan mutu pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen penjaminan mutu pembelajaran.

1. Manajemen Penjaminan Mutu Pembelajaran

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 28 Tahun 2016 pasal 3 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Terkait dengan penjaminan mutu terdapat 4 Siklus manajemen penjaminan mutu pembelajaran yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan.⁷²

a. Perencanaan (SPMI)

Perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot tentang manajemen penjaminan mutu pembelajaran dalam proses peningkatan mutu di antaranya merumuskan visi, misi dan tujuan madrasah. Madrasah menggunakan 5 BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yaitu: Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana

Dalam mengimplementasikan manajemen penjaminan mutu pembelajaran dengan memenuhi yang berfokus pada 5 Standar Nasional Pendidikan itu

⁷²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 pasal 3 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

didukung dengan mengalokasikan dana madrasah untuk meningkatkan manajemen penjaminan mutu pembelajaran. Pada perencanaan ini madrasah merealisasikan visi, misi dan tujuan, dengan menyusun program tahunan, program semester, rencana kerja madrasah untuk peningkatan mutu. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, pada proses penetapan (perencanaan) yang ada di madrasah tersebut. Kepala madrasah melakukan perencanaan dengan menyusun berbagai program kegiatan kepala madrasah dan juga peran kepala madrasah untuk melakukan peningkatan mutu madrasah.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai perencanaan kepala madrasah, menurut teori W. Edward Deming dengan teori *Plan*. Tahap *plan* adalah tahap untuk menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai perencanaan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sudah bisa dikatakan sangat baik karena untuk melaksanakan proses perencanaan yang disusun dengan program-program perencanaan sebagai peran kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Perencanaan Madrasah Aliyah Al-Ihsan dapat dilihat dari dokumen SK pembagian tugas kependidikan 142-148 yang diberikan oleh pihak madrasah, dan juga berupa SK penetapan kurikulum dan SK pengesahan kurikulum yang terletak di lampiran skripsi halaman 140-141, diagram hasil evaluasi diri madrasah 2020 yang ditetapkan pada akhir bulan desember 2020 dan diterapkan pada tahun 2021

dan dapat dilihat pada lampiran skripsi halaman 139 untuk menjalankan penjaminan mutu dan dibentuk TPM.

b. Pelaksanaan (SPMI)

Pelaksanaan merupakan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau madrasah berkaitan dengan perencanaan kerja yang telah disusun untuk mencapai tujuan pendidikan

Setelah menyusun perencanaan madrasah melakukan pelaksanaan RKM (rencana kerja madrasah) dokumen RKM terdapat pada lampiran skripsi halaman 150 dengan dibentuk TPM (Tim Penjaminan Mutu) dapat dilihat pada lampiran skripsi halaman 149. Hal ini sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan yang digunakan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot. Hal ini berkaitan dengan pelayanan dan fasilitas yang diberikan madrasah. Proses penjaminan mutu pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan secara efektif dan efisien dengan perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan tanah Grogot berkaitan dengan perencanaan serta pelaksanaan yang ada di madrasah menjalankan rencana kerja madrasah dalam peningkatan mutu, kembali dengan hasil perencanaan yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik.

Setelah menyimak hasil wawancara di atas mengenai proses pelaksanaan kepala madrasah menurut teori W. Edward Deming melaksanakan rencana (*Do*), rencana yang telah disusun diimplementasikan secara bertahap, mulai dari skala kecil dan pembagian tugas secara merata sesuai dengan kapasitas dan kemampuan

setiap personil. Pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasah perencanaan program yang telah disusun dengan baik dilakukannya implementasi secara bertahap dari skala kecil dan melakukan pembagian tugas secara merata untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang dibantu dari berbagai pihak-pihak tertentu dalam meningkatkan mutu madrasah.

Kepala madrasah terus melakukan perbaikan dari tahun ke tahun agar madrasah tersebut dapat berkembang sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Pelaksanaan yang telah direncanakan baik pelaksanaan terkait dengan 5 Standar Nasional Pendidikan, standar pengelolaan sarana prasarana baik itu pemenuhan sarana prasarana yang kurang. Pelaksanaan program tahunan, program semester, dan pelaksanaan rencana kerja madrasah.

c. Pengendalian (Evaluasi)

Pengendalian merupakan evaluasi yang dilakukan dalam setiap lembaga pendidikan yang berkaitan dengan rencana dan pelaksanaan yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Evaluasi sering dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot dalam hal perbaikan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan untuk meningkatkan perbaikan mutu. Tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah belum bisa dikatakan 100% sesuai dengan pendidikan karena kurangnya tenaga pendidikan yang ada di madrasah tersebut.

Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap kinerja pendidik dan kependidikan, kinerja guru dalam proses belajar mengajar menyusun RPP dan silabus. Evaluasi terkait prestasi akademik dalam bidang OSN dan KSM juga

dilakukan oleh madrasah tersebut agar setiap siswa dapat ikut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan tersebut dan lomba ekstrakurikuler juga sering diikuti oleh madrasah tersebut untuk menambah prestasi non akademik. Berdasarkan hasil wawancara Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot memang benar melakukan evaluasi terus menerus dalam peningkatan mutu pendidikan dengan menjalankan proses perencanaan dan pelaksanaan dengan baik, sehingga evaluasi dilaksanakan kepala madrasah setiap 1 minggu sekali, 1 bulan sekali, enam bulan sekali dan juga satu tahun sekali.

Setelah menyimak hasil wawancara di atas mengenai evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot, menurut teori W. Edwad Deming memeriksa atau meneliti hasil yang dicapai (*Check*), dengan cara memantau, mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran, spesifikasi dan melaporkan hasilnya. Memeriksa merujuk pada penetapan apakah pelaksanaannya berada dalam jalur, sesuai dengan rencana dan memantau kemajuan perbaikan yang direncanakan. Evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan teori di atas dari perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi terus-menerus yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, baik evaluasi terhadap pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, dan juga prestasi akademik dan non akademik terhadap siswa. Audit internal dilaksanakan madrasah untuk memastikan kembali bahwa berbagai dokumen serta perlengkapan yang dibuat sesuai dengan sistem penjaminan mutu. Adapun penjaminan mutu eksternal yaitu melalui penilaian akreditasi madrasah yang dilakukan oleh BAN SM.

d. Pengembangan (Tindak Lanjut)

Pengembangan atau tindak lanjut untuk suatu rencana ke depan yang dilakukan dalam lembaga pendidikan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Pengembangan atau tindak lanjut yang dilakukan Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan kepada tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah untuk meningkatkan keprofesional dalam mengajar. Serta meningkatkan *input* dan *output* madrasah ini sudah menjalankan dengan baik dengan aturan-aturan yang sesuai, kepala madrasah juga memberikan motivasi terhadap siswa, seminar online serta bimbingan belajar untuk meningkatkan *output* madrasah. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot sangat menekankan kedisiplinan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, dan peraturan-peraturan yang diberikan kepada seluruh siswa. Berdasarkan hasil wawancara di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot terkait dengan tindak lanjut terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, kepala madrasah selalu melakukan tindak lanjut atau perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah menekan kedisiplinan terhadap semua warga madrasah baik itu guru, staf, siswa dan warga madrasah lainnya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap standar yang dilaksanakan masih belum maksimal perlu adanya pembenahan terhadap kinerja guru. Kepala madrasah melakukan evaluasi kembali terkait dengan pelaksanaan yang kurang dijalankan maka kepala madrasah melakukan supervisi dalam proses pembelajaran yang dilakukan serta

melihat kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah agar sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah dilaksanakan dan direncanakan. Usaha perbaikan untuk meningkatkan profesional guru dengan pelatihan dan bimbingan teknologi, dalam peningkatan mutu sarana yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam peningkatan pendidik dan kependidikan untuk bekerja, menciptakan budaya sekolah yang nyaman dan bersih, meningkatkan mutu sarana dan prasarana melakukan pembenahan sarana agar siswa merasa lebih puas menekankan pola pendidikan yang berisikan nilai-nilai islami sebagai landasan yang berperilaku sesuai dengan visi misi madrasah.

Setelah menyimak hasil wawancara mengenai tindak lanjut terhadap Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menurut teori melakukan tindakan penyesuaian bila diperlukan (*Action*), dengan cara menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Hal ini untuk meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya sesuai dengan teori W. Edward Deming dalam siklus untuk memecahkan masalah. Kepala madrasah selalu melakukan tindak lanjut untuk melakukan perbaikan terhadap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi terhadap madrasah.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Penjaminan Mutu Pembelajaran

Dalam menjalankan manajemen penjaminan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi dalam peningkatan proses pendidikan, dalam Departemen Agama

mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu, kepemimpinan, manajemen, kurikulum, guru dan proses belajar mengajar, input siswa, fasilitas belajar dan lingkungan belajar.⁷³

a. Kepemimpinan dan Manajemen

Kepemimpinan dan manajemen yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sesuai dengan teori kepemimpinan dan manajemen (mengatur), seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi orang lain serta mengarahkan untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasi. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan sudah menjalankan tugasnya dengan baik di madrasah tersebut dan menjalin hubungan komunikasi yang baik tidak menjaga jarak satu sama lain, kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan juga memberikan pelayanan sarana prasarana untuk memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan agar bekerja secara optimal. Kepala madrasah membawa pengaruh yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah dan melaksanakan peran serta tugas sebagai kepala sekolah. Kepala madrasah juga dibantu oleh staf tata usaha dalam mengatur administrasi madrasah agar administrasi yang dijalankan teratur dan rapi.

b. Kurikulum

Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, kepala bidang kurikulum melakukan tugas sesuai dengan standar isi yang perkembangan dan proses pembelajaran dan menjalankan tugas sesuai dengan uraian tugas yang

⁷³Sulaiman Angkotasana dan Soleman Watianan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal: Ilmu Sosiologi, Vol 4, No 2. 2021

telah di sepakati. Evaluasi dengan ujian dan penilaian (ulangan harian, ulangan semester dan ulangan akhir tahun).

Kepala bidang kurikulum menyusun kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas setiap guru untuk mengajar yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot sesuai dengan kompetensi masing-masing guru. Ada beberapa Metode pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru beda agar membuat suasana kelas menjadi menggairahkan untuk siswa, proses pembelajaran yang dilakukan sangat efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa waka kurikulum telah menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan uraian tugas dan membagi tugas yang diberikan kepada masing-masing guru dan melakukan pembenahan terhadap mutu pembelajaran.

c. Guru

Guru merupakan pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot memang benar menjalankan manajemen penjaminan mutu pembelajaran namun di madrasah tersebut disebut dengan TPM (tim penjaminan mutu), dengan menjalankan penjaminan mutu madrasah sangat mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik. Dari beberapa guru juga mengikuti pelatihan pembelajaran kurikulum merdeka dan juga kualitas guru madrasah.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa guru melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketetapan yang diberikan oleh kepala

madrasah dan memberikan bimbingan dan arah kepada peserta dengan baik sesuai dengan ajaran islam.

d. Proses Belajar Mengajar

Madrasah Aliyah Al-Ihsan melaksanakan pembukan dan penutup untuk mengawali dan mengakhiri proses belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas, peraturan-peraturan serta kesepakatan yang diberikan oleh guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tertib.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Madrasah Al-Ihsan kebanyakan menggunakan metode tanya jawab, metode diskusi dan juga metode prites. Pengulangan ini sering dilakukan oleh setiap guru untuk mengetes kembali kepada seluruh siswa untuk mengetahui pemahaman yang ditangkap oleh setiap siswa. Proses belajar mengajar guru membuat RPP dan silabus untuk memudahkan guru dalam mengajar sesuai dengan silabus yang telah direncanakan, fasilitas yang diberikan oleh madrasah sangat memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Tenaga pendidik yang ada di Madrasah Al-Ihsan Tanah Grogot memang benar dari beberapa guru yang memiliki jam tambahan.

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru selalu mengawali proses belajar dengan bedo'a dan penutup, setiap guru untuk membuat RPP dan silabus agar memudahkan dalam melakukan pengajaran sesuai dengan RPP yang di buat, proses pembelajaran yang dilakukan di madrasah berjalan dengan baik dan tertib.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa guru yang masih kurang disiplin dalam masuk jam pembelajaran sehingga menghambat terjadi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan berpengaruh dalam peningkatan mutu pembelajaran.

e. Input siswa

Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot dari tahun ketahun meningkat. Dalam proses penerimaan siswa baru madrasah tersebut mempunyai persyaratan tertentu dimana siswa harus bisa membaca Al-Qur'an, Sholat dan tes-tes yang terkait dengan jurusan yang diambil. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot tidak membatasi berapa jumlah siswa yang mendaftar di madrasah tersebut namun dilihat dari kondisi pondok pesantren yang mumpuni atau tidak. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan juga memberikan peraturan-peraturan serta sanksi-sanksi dengan poin pelanggaran hal tersebut selalu dijalankan oleh madrasah.

Program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Al-Ihsan menjalankan 5 program yaitu, pramuka, PMR, kaligrafi, pencak silat dan juga tilawah muhadaroh untuk meningkatkan minat siswa dalam bidang prestasi non akademik, di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot memiliki program beasiswa yatim piatu dan beasiswa prestasi. Kepala bidang kesiswaan memiliki program yang dijalankan dengan baik, program yang dijalankan yaitu, penerimaan siswa baru, tata tertib siswa, sosialisasi dan juga silaturahmi kepada wali siswa. Sehingga program yang dijalankan dapat terealisasi dengan baik oleh Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *input* siswa pada Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot sangat baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Program-program yang dilaksanakan oleh bidang kesiswaan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan tugas administrasi kesiswaan.

f. Fasilitas Belajar

Pelayanan dan fasilitas sarana prasana yang ada Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot dilakukan sesuai dengan pengelolaan dan perencanaan untuk kepentingan madrasah. Pengelolaan di madrasah sudah bisa dikatakan baik karena pengelolaan yang teratur dari pengadaan barang, penginvestarisasi, perbaikan, pemeliharaan serta penghapusan. Ruang kelas yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot berjumlah 9 dan 1 ruangan komputer yang tersedia di madrasah tersebut serta fasilitas yang diberikan untuk proses belajar mengajar sangat memadai dari sarana kursi, meja, lemari, spidol, menghapus, kalender, jam dinding dan juga proyektor untuk menunjang pembelajaran. Dalam pengadaan barang tentunya kepala madrasah merupakan manajemen yang tertinggi yang ada di madrasah dan dibantu oleh pihak-pihak yang lainnya, untuk perbaikan khusus sarana prasarana tentunya ada dana yang didapatkan dari anggaran dana bos barang yang masih bisa diperbaiki maka dilakukan perbaikan sehingga dana yang diberikan dapat berguna dan sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot yang dilakukan dengan sistem pencatatan yang digunakan untuk pencatatan barang-barang, pencatatan terkait dengan kode barang, nama barang, sumber barang, jumlah barang, tanggal

pembelian, mutasi, sumber dan keterangan barang. Keadaan sarana prasarana yang ada di madrasah sangat mendukung untuk meningkatkan mutu pembelajaran, proses belajar mengajar sudah bisa dikatakan efektif dan efisien.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu kurangnya prasarana pada madrasah karena lahan tanah yang sedikit sehingga belum bisa membuat laboratorium IPA dan Agama.

g. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran yang ada di madrasah seorang guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif serta mempertahankan untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Setiap Guru di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot sering memberikan motivasi untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar serta membuat suasana belajar yang menyenangkan, menjalankan komunikasi kepada siswa dengan baik, humoris terhadap siswa serta memberikan kesempatan untuk berkreasi sesuai dengan keinginan, di madrasah tersebut memberikan hukuman-hukuman untuk siswa yang melanggar peraturan yang sudah disepakati dan membuat keributan saat belajar, hukuman yang diberikan yaitu:

1. Membersihkan ruangan kelas;
2. Menghafalkan materi pembelajaran;
3. Menyampaikan kembali pelajaran yang sudah disampaikan, dan;
4. Mengerjakan tugas yang belum diselesaikan.

Seorang guru harus bisa meyakinkan siswa agar tidak takut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, dari hasil pengamatan guru yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot bersikap demokratis dalam penyampaian pembelajaran maupun di luar pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan akan lebih bermakna. Guru bertindak sebagai fasilitator, mediator serta motivator dalam kegiatan pembelajaran di madrasah, setiap guru yang ada di madrasah tersebut sudah bisa dikatakan baik dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan.

Administrasi kelas yang ada di madrasah sangat baik, seperti denah duduk, jadwal piket pembelajaran, struktur kelas, daftar piket kelas dan juga lukisan-lukisan yang bersifat positif yang dapat memotivasi belajar mengajar. Madrasah Aliyah Al-Ihsan Tanah Grogot juga memberikan *reward* berupa pujian dan juga penghargaan yang diberikan oleh pihak madrasah terhadap siswa dalam menjaga kebersihan, kerapian dan kenyamanan kelas.